

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang dengan cepat. Pemanfaatan yang sangat luas dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan adanya teknologi informasi banyak memberikan kemudahan dalam segala aktifitas. Salah satunya dalam penilaian kinerja karyawan (Khair, Defit, & Yuhandri, 2021). Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat dominan dalam kegiatan perusahaan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada kemampuan SDM atau karyawannya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan sehingga karyawan dituntut untuk selalu mampu mengembangkan diri secara proaktif dalam suatu perusahaan (Nengsih, Sari, & Ramadhanu, 2019).

PT. Sutan Kasim merupakan perusahaan bergerak dibidang perbengkelan *automotif*. Perusahaan ini memiliki banyak karyawan, karyawan merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi perusahaan karena tanpa adanya karyawan tidak akan terjadinya produktivitas didalam perusahaan tersebut (Fajarianto, Iqbal, & Cahya, 2017). Karyawan cenderung mengalami stress dan malas dalam kerja karena sebagian waktu mereka dihabiskan ditempat kerja dan dengan pekerjaan yang sama. Oleh karena itu pemilihan karyawan terbaik saat ini diperlukan. Penilaian pemilihan karyawan terbaik ini terdiri dari beberapa jumlah kriteria yang telah di tentukan. Namun permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu

kesulitan dalam memilih karyawan terbaik, dengan banyaknya kriteria dalam penilaian. Dengan adanya pemilihan karyawan terbaik diharapkan akan lebih meningkatkan kinerjanya dan akan memberikan motivasi bagi karyawan yang lainnya sehingga dapat membuahkan hasil dengan lebih maksimal. Agar sistem ini dapat lebih sistematis dan konsisten maka diperlukan suatu sistem penunjang keputusan dengan menerapkan metode metode SMART (*Simple Multi-Attribute Rating Technique*) berbasis *website* dengan harapan dapat memperlancar dan memaksimalkan kinerja pada PT. Sutan Kasim.

Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk membuat skripsi yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE SMART PADA PT. SUTAN KASIM”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menghasilkan suatu sistem penunjang keputusan yang dapat membantu dalam pemilihan karyawan terbaik pada PT. Sutan Kasim?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem penunjang keputusan dengan menerapkan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) agar menghasilkan keputusan yang baik?

3. Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan yang sudah dirancang dengan menerapkan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) ?

1.3. Hipotesa

Hipotesa merupakan pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dari perumusan masalah diatas dapat dikemukakan hipotesa yang diharapkan yaitu :

1. Diharapkan dengan sistem penunjang keputusan dapat membantu perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik.
2. Diharapkan dengan diterapkannya sistem penunjang keputusan dapat mempermudah dalam menentukan karyawan terbaik.
3. Diharapkan dengan cara penerapan metode SMART dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan pemilihan karyawan terbaik.

1.4. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batas-batas terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang, adapun ruang lingkup penelitian diambil antara lain :

1. Penulis melakukan pembatasan masalah perancangan sistem penunjang keputsan pada PT. Sutan Kasim hanya berfokus pada pemilihan karyawan terbaik.

2. Metode SMART yang digunakan dimanfaatkan untuk menentukan karyawan terbaik.
3. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Sumber pengetahuan terbatas dari sumber-sumber yang mendukung.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian yang dilakukan pada PT. Sutan Kasim ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Menerapkan metode SMART melalui website sebagai medianya untuk menarik pelanggan agar puas dengan layanan dengan cara dapat berinteraksi dengan perusahaan tanpa terbatas.
2. Menerapkan metode SMART melalui website sebagai medianya untuk pemilihan karyawan terbaik pada PT. Sutan Kasim.
3. Menerapkan metode SMART melalui website sebagai medianya untuk memaksimalkan tersebut agar menghasilkan kinerja yang baik.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka akan nampak manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan pada PT. Sutan Kasim ini adalah :

1. Bagi Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat saat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem.
2. Bagi Perusahaan, dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan karyawan memiliki keahlian sesuai dengan bidang yang dibutuhkan perusahaan.
3. Bagi Pihak Lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang PT. Sutan Kasim sebagai objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan wewenang.

1.7.1. Sejarah Singkat PT. Sutan Kasim

PT. Sutan Kasim berdiri pada tahun 1974 di padang sumatra barat, yang merupakan pemindahan seluruh aset atau saham dari NV. Tampubulon kepemilikan yang baru yaitu bapak Sutan Kasim dengan beberapa rekannya. Akte pendirian perusahaan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman No. Y.A.5/28/1 tanggal 14 Februari 1974.

Gerak usaha perusahaan ini pada masa itu adalah dalam bidang perbengkelan automotif, kegiatan perdagangan meliputi automotif merek Ford, ban intirup, baterai, dan oli. Bidang usaha ini merupakan penerus dari NV.

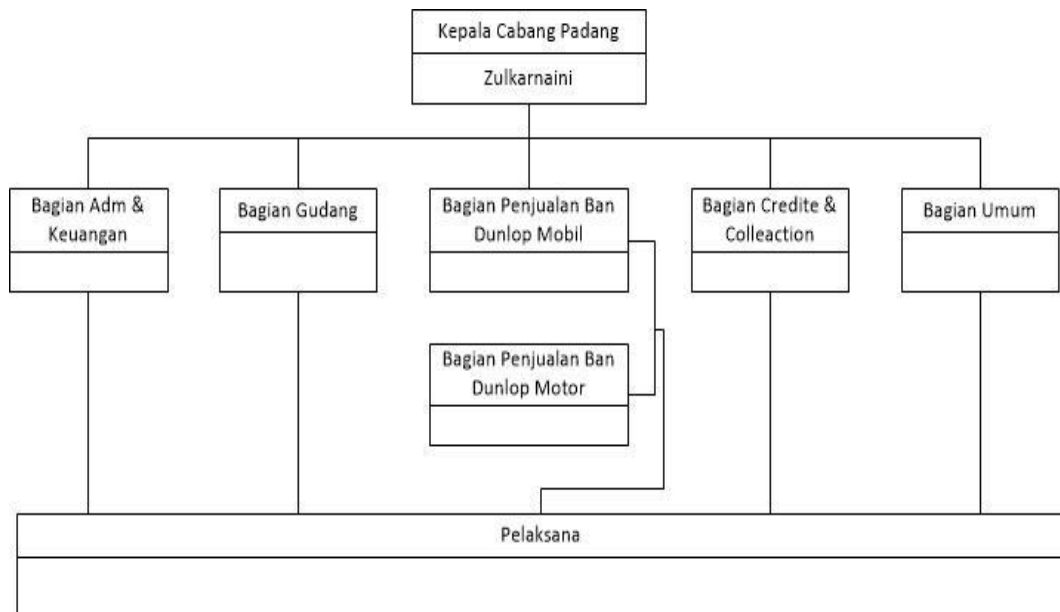
Tampubolon, sedangkan izin usahanya sesuai dengan akte pendirian perusahaan meliputi perbengkelan perdagangan dan industri yang semua itu dalam arti yang seluas-luasnya.

Pada tahun 1977 PT. Sutan Kasim mengembangkan sayapnya dengan mendirikan kantor cabang yang pertama di Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto dan sebagai pimpinan perusahaan di percayakan kepada bapak Ali Umar Chidir dengan bidang usaha yang sama dengan yang ada di kantor pusat. Kemudian pada tahun 1978 kendaraan yang dijual oleh PT. Sutan Kasim ini yaitu kendaraan merk Ford produksinya terhenti. Hal ini tentu saja menjadi pukulan bagi PT. Sutan Kasim karena sebelumnya perusahaan telah berdiri dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini dan menjaga agar usaha yang telah dirintis terus berjalan maka pihak manajemen PT. Sutan Kasim mengambil inisiatif untuk mencari dealer kendaraan lain yaitu "HINO".

1.7.2. Struktur PT. Sutan Kasim

Pembagian kerja yang dilakukan dalam suatu perusahaan agar dapat tergambarkan dengan jelas dalam suatu organisasi. Struktur organisasi merupakan gambaran yang menunjukkan garis kekuasaan atau tanggung jawab dalam sebuah instansi atau perusahaan. Struktur organisasi pada PT. Sutan Kasim adalah seperti yang tertera pada gambar berikut :

Struktur Organisasi PT. Sutan Kasim



Sumber : PT. Sutan Kasim

Gambar1.1 Struktur Organisasi PT. Sutan Kasim

1.7.3. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi yang dilampirkan diatas, adapun tugas dan fungsi dari masing-masing bagian dari struktur organisasi pada PT. Sutan Kasim yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Cabang
 - a. Sebagai pimpinan tertinggi di dalam perusahaan cabang tersebut, mengelola dan mengatur kinerja pada cabang perusahaan tersebut.
 - b. Membuat rencana kegiatan untuk perusahaan yang dipimpin.
 - c. Memonitoring pekerjaan tiap-tiap bagian.
 - d. Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang berkaitan dengan perusahaan yang di pimpin.

- e. Bertanggung jawab atas kesejahteraan karyawan.
2. Bagian Administrasi dan Keuangan
 - a. Mengatur biaya- biaya yang telah dipergunakan maupun biaya yang akan dipergunakan.
 - b. Monitoring biaya pendapatan dan pengeluaran perusahaan.
 - c. Menghitung pendapatan perusahaan mendapat untung atau sebaliknya perusahaan rugi.
 - d. Mengatur pengeluaran dan pendapatan perusahaan.
 3. Bagian Gudang
 - a. Melakukan Pendataan barang serta penataan barang.
 - b. Melakukan pemeliharaan secara preventif.
 - c. Memastikan data produk yang masuk dan produk yang akan dikirim.
 4. Bagian Penjualan Ban Dunlop Mobil dan Motor
 - a. Melakukan penawaran atau pelayanan terhadap konsumen.
 - b. Melakukan promosi, iklan dan pemasaran.
 - c. Melakukan komunikasi dengan pelanggan.
 5. Bagian *Credit* dan *Collection*
 - a. Mengatur segala kegiatan penyelenggaraan dan pembiayaan kredit sektor usaha yang produktif, terutama membantu golongan ekonomi lemah.
 - b. Member penjelasan mengenai syarat-syarat dan prosedur kredit kepada calon debitur.

- c. Meneliti syarat-syarat dan menganalisa laporan yang disampaikan calon debitur tentang proyek usaha yang akan dibiayai sebagai dasar untuk menerima putusan dari Direktur
 - d. Menyiapkan data Piutang Klien Yang Telah Bayar.
 - e. Melakukan Penagihan Kepada Klien Yang Telah Menunggak.
 - f. Membuat laporan secara berkala.
6. Bagian Umum
- a. Mengatur pengadaan, pendataan dan perawatan terhadap aset perusahaan.
 - b. Mengurus legalitas dan perizinan perusahaan.
 - c. Membuat laporan anggaran dan pembayaran.
 - d. Menjalin komunikasi yang baik dengan semua bagian atau divisi.